

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA
MATA PELAJARAN ILMU TAJWID UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN SUKA MAKMUR
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANNISA MELIANDA

NIM. 210201049

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1446 H/ 2025 M**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA
MATA PELAJARAN ILMU TAJWID UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN SUKA MAKMUR
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Program Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ANNISA MELIANDA

NIM. 210201049

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Suriana, S.Pd.I., M.A.

NIP. 198301142015032001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA
MATA PELAJARAN ILMU TAJWID UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN SUKA MAKMUR
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

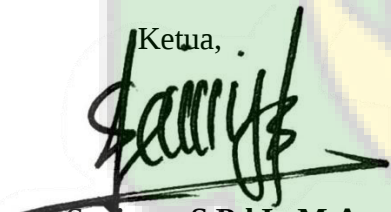
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

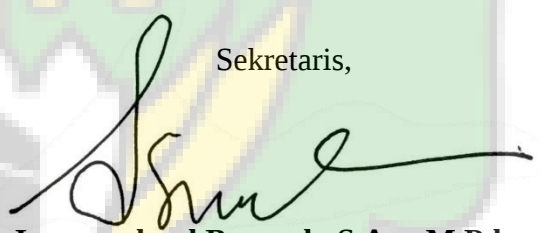
Selasa, 29 April 2025 M
01 Zulkaidah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

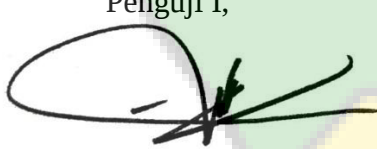
Ketua,


Sunanjana, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198301142015032001

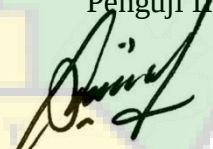
Sekretaris,


Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197109102007012025

Penguji I,


Dr. Mashuri, M.A.
NIP. 197103151999031009

Penguji II,


Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 198401022009121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muallik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Melianda
NIM : 210201049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Suka Makmur Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan,
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain,
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya,
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data,
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dibuktikan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 April 2025
Yang Menyatakan




Annisa Melianda
NIM. 210201049

ABSTRAK

Nama : Annisa Melianda
NIM : 210201049
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Suka Makmur Aceh Tamiang
Tebal Skripsi : 145 Halaman
Pembimbing : Suriana, S.Pd.I.,M.A.
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Make a Match*, Ilmu Tajwid, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Proses pembelajaran yang terjadi dalam praktik pendidikan konvensional seringkali masih didominasi oleh pendekatan berpusat pada guru (*teacher centered*), sementara siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar dan penerima informasi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya variasi model pembelajaran dan sarana yang kurang memadai seperti media pembelajaran. Umumnya dalam proses pembelajaran guru banyak menggunakan metode ceramah. Meskipun metode ceramah memiliki keunggulan dalam efisiensi penyampaian materi, dominasi penggunaannya yang berlebihan dapat membatasi partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran *make a match* ini menjadi pilihan yang diterapkan oleh peneliti yang telah terbukti efektif pada penelitian sebelumnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas VI di SDN Suka Makmur dan bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *make a match* tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembar *pre-test* dan *post test*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I, hanya 15 siswa (57,69 %) yang tuntas belajar, sementara siklus II, 21 siswa (80,76 %) tuntas belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran ilmu tajwid SDN Suka Makmur Aceh Tamiang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah senantiasa memberikan jalan yang lancar serta kelimpahan rahmat-Nya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Saw yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar kekurangan yang ada, namun dengan adanya motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sempurna.

Selanjutnya, Alhamdulillah atas berkah dan rahmat dari Allah Swt skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Suka Makmur Aceh Tamiang” telah tersusun dengan baik sebagai tugas akhir dalam meraih gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tentu dalam penulisan ini banyak dukungan beberapa pihak yang diberikan kepada penulis. Dalam kata pengantar ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr, Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
5. Ibu Suriana, S.Pd.I., MA. selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan segala tenaga, pikiran dan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan beliau.
6. Kepada kepala sekolah, guru, serta staf dan karyawan SDN Suka Makmur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yakni Alm Bapak Nisman dan Ibu Misnem S.Pd, yang telah menjadi penyemangat utama peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, memberikan motivasi yang luar biasa di setiap harinya dan selalu mendoakan kelancaran peneliti dalam mengerjakan tugas akhir ini. Semoga orang tua saya diberikan rezeki dan kesehatan dan semua urusan beliau semoga dilancarkan. Berkat dukungan dan doa orang tua saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih mamaku hari ini skripsi anakmu telah terselesaikan.
8. Kepada saudara-saudariku terima kasih selalu mendoakan dan menyemangatiku. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kelancaran rezeki, kemudahan disegala urusannya dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

9. Para sahabat-sahabat terbaik penulis yaitu CCKD (Cindy, Dinda, Deling), terima kasih karena selalu menemani dari masa kecil sampai saat ini, selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama masa-masa perkuliahan, memberi semangat dan memberikan dukungan.
10. Terima kasih juga kepada *partner* skripsi ku, yaitu Aqil Syukran karena selalu membantu serta setia menemani penulis selama masa-masa akhir perkuliahan.
11. Kepada teman-teman PAI angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih karena telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentunya masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk skripsi ini, supaya skripsi ini nantinya dapat menjadi lebih baik lagi. Demikian dan apabila terdapat banyak kesalahan pada skripsi ini mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk ke depannya. Aamin Yaa Rabbal'Alamiin.

Banda Aceh, 20 April 2025

Penulis

Annisa Melianda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BABI : PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian.....	6
E.Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	13
2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i>	16
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	21
B. Hasil Belajar Siswa.....	27
1. Pengertian Hasil Belajar	27
2. Macam-macam Hasil Belajar	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31
C. Konsep Dasar Ilmu Tajwid.....	35
1. Pengertian Ilmu Tajwid	35
2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid.....	36
3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid	38
4. Materi Tajwid di Kelas VI (Macam-macam Bacaan Gharib)	39
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	47
B. Langkah-langkah Dalam PTK	49
C. Lokasi Subjek Penelitian	54
D. Instrumen Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data	58

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri Suka Makmur	62
B. Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	65
C. Hasil Belajar Siswa.....	79
D. Analisis	84

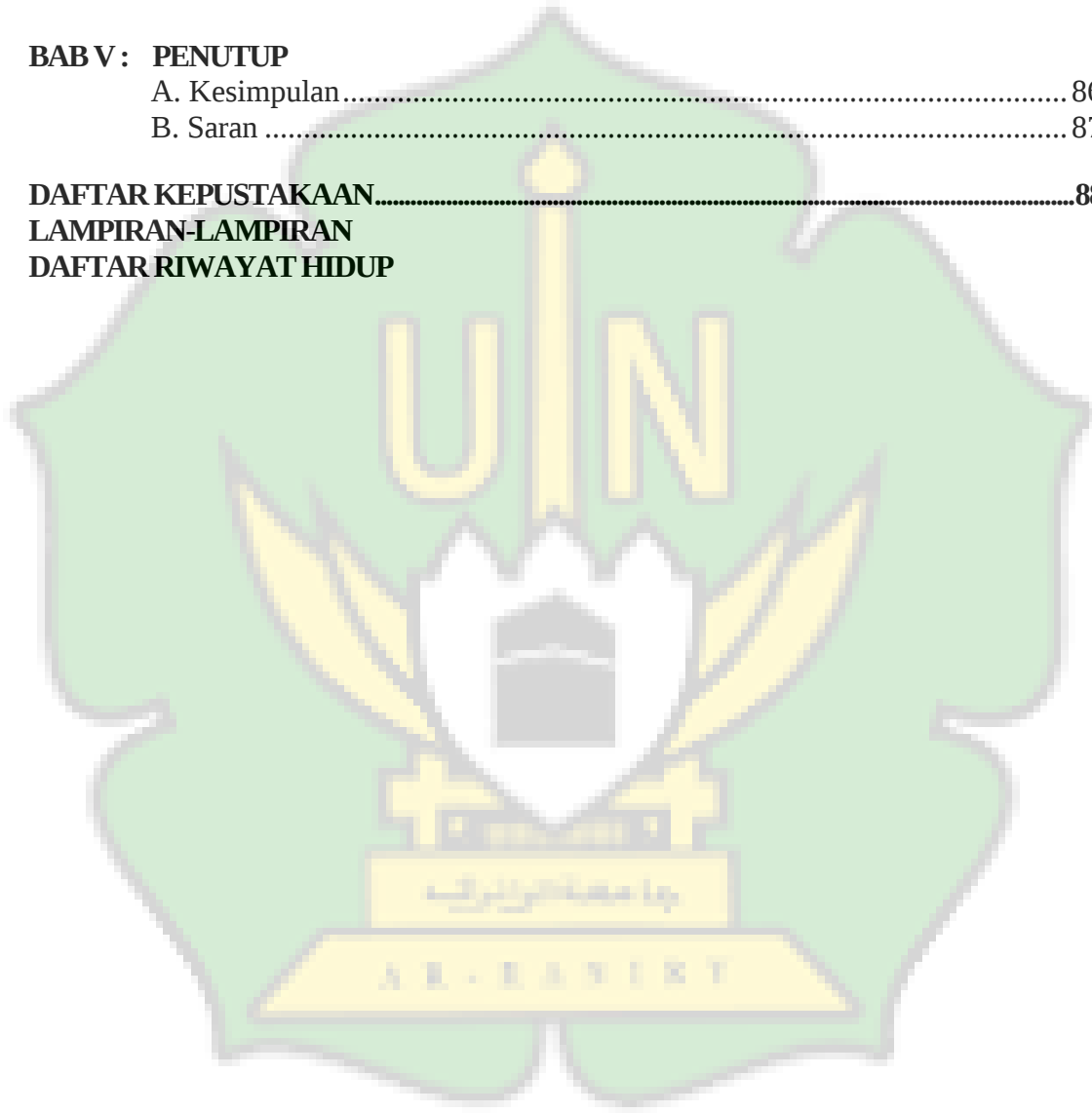
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	88
--------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa.....	61
Tabel 4.1	Profil SD Negeri Suka Makmur.....	62
Tabel 4.2	Sarana Dan Prasarana SD Negeri Suka Makmur.....	63
Tabel 4.3	Keadaan Peserta Didik SD Negeri Suka Makmur.....	64
Tabel 4.4	Keadaan Tenaga Pendidik SD Negeri Suka Makmur.....	64
Tabel 4.5	Data Lembar Observasi Guru Siklus I.....	67
Tabel 4.6	Revisi Hasil Temuan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Siklus I.....	69
Tabel 4.7	Data Lembar Observasi Guru Siklus II.....	72
Tabel 4.8	Data Lembar pengamatan aktivitas siswa siklus I.....	75
Tabel 4.9	Data Lembar pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	77
Tabel 4.10	Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I.....	79
Tabel 4.11	Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	48
Gambar 4.1	Grafik Aktivitas Guru.....	73
Gambar 4.2	Grafik Aktivitas Siswa.....	78
Gambar 4.3	Grafik Hasil Belajar Siswa.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing.....	92
Lampiran 2	Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	93
Lampiran 3	Surat Telah Melaksanakan Penelitian	94
Lampiran 4	Modul Ajar	95
Lampiran 5	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	106
Lampiran 6	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	113
Lampiran 7	Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I.....	114
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	119
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	126
Lampiran 10	Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus II.....	127
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan tidak terlepas dari ragam permasalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya dalam pengembangan aspek kognitif, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Proses pembelajaran di kelas tidak mustahil cenderung diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal berbagai informasi. Strategi yang digunakan kurang menarik dan menyenangkan, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.¹

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi adalah mata pelajaran ilmu tajwid. Menurut Djamarah penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Murid akan merasa bosan jika guru menggunakan metode ceramah, oleh karena itu guru perlu mengalihkan suasana belajar dengan cara menggunakan metode lain seperti metode tanya jawab, diskusi, atau metode lain sehingga dapat menghindari kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar.²

Hal ini sesuai dengan penanaman kaidah pembelajaran ilmu tajwid yang membutuhkan strategi pembelajaran yang serius dan menarik siswa agar

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 45.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 85.

mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar. Pembelajaran ilmu tajwid sangat penting untuk dipahami oleh siswa karena pembelajaran ilmu tajwid merupakan salah satu tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Apabila siswa tidak dapat memahami konsep ini, siswa mungkin akan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Siswa kurang semangat dalam pembelajaran ilmu tajwid dikarenakan strategi yang digunakan oleh guru kurang menarik, serta kurang terjalannya komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Akibatnya siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari. Hal ini pada akhirnya bisa berdampak kepada hasil belajar siswa yang rendah.

Secara garis besar, ilmu tajwid merupakan salah satu mata pelajaran dalam PAI yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.³ Hal terpenting yang perlu diketahui ketika mempelajari Al-Qur'an adalah dapat memahami hukum-hukum yang terdapat di dalamnya. Hal ini dapat memudahkan kita ketika membaca Al-Qur'an tepat sesuai hukum, serta terhindar dari kesalahan dan perubahan makna saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Karena apabila terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an baik itu dalam kesalahan pembacaan harakat atau hurufnya, maka hal itu dapat menyebabkan perubahan arti yang fatal. Kesalahan dalam pengucapan atau penerapan tajwid bisa mengubah makna ayat yang dibaca, sehingga dapat mengurangi pemahaman dan bahkan menyebabkan kesalahan dalam

³ A. Syihabuddin, *Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013). h. 3-4.

penyampaian pesan-pesan Al-Qur'an. Pemahaman ilmu tajwid juga membantu siswa mencapai kefasihan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, serta meningkatkan rasa cinta dan kekhusyukan dalam beribadah.

Dalam hal ini Allah Swt telah berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an dengan tartil (perlahan- lahan)”. (Q.S. al-Muzzammil: 4)

Di dalam ayat ini, Allah memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca Al-Qur'an secara seksama (tartil). Tartil adalah membaca keseluruhan huruf dengan memenuhi atau membaca sesuai dengan makharijul dan tajwidnya.⁴ Maksud dari ayat tersebut adalah perintah ketika membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, membacanya dengan bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca sehingga dapat berkesan di hati.

Keterbatasan strategi, model, dan metode dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karenanya, pembelajaran ilmu tajwid ini membutuhkan strategi, model, dan metode lainnya yang lebih menyenangkan, agar materi pembelajaran mudah untuk dipahami oleh siswa. Pemilihan strategi yang tepat dapat menjadi kunci keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan atau memudahkan penyerapan materi oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan mampu mengaplikasikannya ketika membaca Al-Qur'an. Salah satu model

⁴ Abu Usamah, *Ilmu Tajwid Sistematis* (Jakarta: Amzah, 2010). h. 12.

pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran ilmu tajwid adalah model pembelajaran *make a match*.

Model pembelajaran *make a match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu. Model *make a match* ini memiliki beberapa kelebihan seperti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa tampil presentasi, efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar, dan karena ada unsur permainan maka model pembelajaran ini menyenangkan.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SD Negeri Suka Makmur, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran di kelas masih berlangsung secara konvensional. Guru menyampaikan materi di kelas dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan.⁶ Dalam metode ini, siswa biasanya berperan sebagai pendengar atau penerima informasi saja, sementara guru yang menjadi pusat pembelajaran (*teacher centered*). Akibatnya siswa menjadi tidak fokus dalam belajar serta tidak dapat memahami isi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa kurang dilibatkan secara aktif untuk mengembangkan keterampilan kritis serta kolaboratifnya karena tidak diselingi dengan metode yang interaktif. Hal ini yang

⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). h. 251-253.

⁶ Observasi pada tanggal 15 Januari 2024, di SD Negeri Suka Makmur.

menyebabkan semangat belajar, minat, dan efektifitas pencapaian hasil belajar siswa menjadi rendah.⁷

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi atau penerapan model pembelajaran *make a match* sangat menarik untuk diterapkan karena dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dengan mudah memahami tanpa harus merasa jenuh dalam aktivitas belajar. Kegiatan di atas merupakan upaya guru untuk menarik perhatian siswa agar dapat menciptakan keaktifan dan motivasi siswa dalam diskusi. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Suka Makmur Aceh Tamiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN Suka Makmur Aceh Tamiang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN Suka Makmur Aceh Tamiang?

⁷ Observasi pada tanggal 15 Januari 2024, di SD Negeri Suka Makmur.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN Suka Makmur Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN Suka Makmur Aceh Tamiang?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Dari Segi Teoritis
 - a. Untuk memberikan informasi kepada SDN Suka Makmur Aceh Tamiang tentang kelebihan dari model pembelajaran *make a match*.
 - b. Sebagai bahan kajian perbandingan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang model pembelajaran *make a match*.
2. Dari Segi Praktis
 - a. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah akademik dan wawasan dalam ilmu pendidikan, meningkatkan pengetahuan, dan memperdalam pemahaman siswa mengenai strategi guru dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi guru, dapat menjadi masukan bagi para pengajar untuk mengoptimalkan sistem pembelajaran di kelas, serta membantu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan memudahkan pemahaman siswa dalam mempelajari ilmu tajwid.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mempelajari ilmu tajwid dengan baik dan benar. Dengan adanya penerapan model pembelajaran ini (*make a match*) dapat memudahkan siswa untuk cepat memahami materi tersebut dalam pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran agar lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional berfungsi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan ini. Maka peneliti akan menjelaskan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan kajian ini sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar membentuk kelompok dengan mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru secara berpasang-

pasangan.⁸ Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran *kooperatif* yang menarik karena mampu memancing siswa untuk terlibat aktif secara bersama-sama dalam pembelajaran ilmu tajwid.

Adapun model pembelajaran *make a match* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah guru akan membentuk siswa kedalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pemegang kartu soal dan kelompok pemegang kartu jawaban. Siswa akan mencocokkan soal yang diberikan oleh guru dengan jawaban yang sesuai terkait materi yang telah dipelajari, kemudian guru sebagai penilai akan menilai jawaban akhirnya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.⁹ Menurut Benyamin Bloom hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti ingin melihat hasil belajar siswa dari ranah kognitif. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya, mulai dari mengingat pengetahuan dasar sampai mampu menganalisis, mengevaluasi, dan bahkan menciptakan sesuatu berdasarkan pengetahuan yang dipelajarinya.

⁸ Andi Sulistio dan Nik Haryanti, "Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning Model*)" (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), h. 70.

⁹ Nfn Purwanto, "Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar: Domain dan Taksonomi," *Jurnal Teknodik*, Vol. IX, No.16, 2019, h. 155. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>.

3. Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid merupakan salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang kaidah dan tata cara membaca (membunyikan) huruf-huruf Al-Qur'an secara baik dan benar. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar dapat memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan dalam membacanya. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah *fardhu kifayah*, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya *fardhu ain*.¹⁰ Pada mata pelajaran ilmu tajwid, siswa diajarkan untuk memahami materi terkait hukum-hukum bacaan Al-Qur'an agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pembelajaran ilmu tajwid yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah fokus kepada materi macam-macam bacaan gharib. Ruang lingkup materi bacaan gharib adalah merujuk pada bacaan khusus yang memerlukan penjelasan tambahan karena tidak mengikuti aturan tajwid biasa dikarenakan bacaan ini memiliki keunikan dalam membaca dan menulisnya.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian

¹⁰ A. Syihabuddin, *Ilmu Tajwid Lengkap*, h. 5-7.

membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saniatul Azizah (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Jogomerto Tahun Pelajaran 2022/2023”. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.¹¹ Adapun signifikansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian di atas berfokus pada penggunaan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran *make a match* dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas V-A SDN 1 Jogomerto. RPP yang telah dirancang diawal, baik pada siklus I maupun siklus II dapat diterapkan dengan baik, terbukti dengan peserta didik yang turut aktif dalam melaksanakan setiap tahap dalam proses pembelajaran. Dan penerapan model pembelajaran *make a match* juga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas V-A SDN 1 Jogomerto. Tidak hanya itu, perbedaan juga terletak pada objek nya, penelitian di atas ditujukan kepada siswa kelas

¹¹ Saniatul Azizah, “Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Jogomerto Tahun Ajaran 2022/2023” (Insitut Agama Islam Negeri Kediri, 2023).

V sedangkan penelitian yang ingin dilakukan peneliti ditujukan kepada siswa kelas VI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puspawati (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PAI Dan BP Materi Beriman Kepada Allah Dan Rasulnya Melalui Metode *Make a Match* Siswa Kelas IV SDN 30 Cacang Randah Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021”. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).¹² Adapun signifikansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian diatas berfokus pada upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI dan BP materi beriman kepada Allah dan rasulnya menggunakan model pembelajaran *make a match*. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar pada siklus I penerapan model pembelajaran *make a match* sedikit terhambat karena peneliti kurang maksimal dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan model *make a match*. Namun pada penerapan model *make a match* pada siklus II, peneliti sudah melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi hal tersebut sehingga pada siklus II tidak ditemukan lagi hal yang demikian, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tidak hanya itu, perbedaan juga terletak pada objeknya, penelitian di atas ditujukan

¹² Puspawati, “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pai Dan Bp Materi Beriman Kepada Allah Dan Rasulnya Melalui Metode Make A Match Siswa Kelas IV SDN 30 Cacang Randah Kecamatan Tanjug Mutiara Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Jurnal Edukasi Dan Gemilang*, Vol. 7, No. 1 (2022).

kepada siswa kelas IV sedangkan penelitian yang ingin dilakukan peneliti ditujukan kepada siswa kelas VI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Natriani Syam, Nurjannah, dan Nathalia Lansart (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Interaksi Manusia di Kelas V SD Negeri 290 Inpres Kasisi Kabupaten Tana Toraja”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).¹³ Adapun signifikansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama, yaitu berfokus pada hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *make a match*, sedangkan perbedaannya terletak pada objek nya, penelitian di atas ditujukan kepada siswa kelas V sedangkan penelitian yang ingin dilakukan peneliti ditujuka kepada siswa kelas VI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan kelebihan dari penerapan model pembelajaran *make a match* di sekolah SD Negeri 290 Inpres Kasisi Kabupaten Tana Toraja antara lain yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah dilakukannya dua siklus. Model pembelajaran ini sangat bagus sekali apabila diterapkan dengan baik sesuai langkah-langkah penerapannya.

¹³ Natriani Syam, Nurjannah, dan Nathalia Lansart, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Interaksi Manusia Di Kelas V SD Negeri 290 Inpres Kasisi Kabupaten Tana Toraja,” *Jurnal Publikasi Pendidikan XX* (2021), <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>.